

3001 22/2
3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
JURUSAN AKUNTANSI

Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139
Telp. 0711-353414 fax. 0711-355918

Website : www.polisriwijaya.ac.id E-mail : info@polsri.ac.id



Palembang, 15 Maret 2024

Kepada

Yth. Wakil Direktur I
Politeknik Negeri Sriwijaya

Hal : Surat Pengantar Pengambilan Data

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Ketetapan Kurikulum yang berlaku di Politeknik Negeri Sriwijaya, saya mahasiswa Jurusan Akuntansi Semester VI merencanakan untuk melaksanakan pengambilan data di PT. Putra Oganda Prabu guna penulisan Laporan Akhir.

Guna melaksanakan kegiatan penelitian dan pengambilan data tersebut maka saya mengajukan permohonan kepada Wakil Direktur I Politeknik Negeri Sriwijaya untuk memberikan surat pengantar untuk memperlancar kegiatan tersebut.

Saya mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

No.	Nama	NIM	Kelas
1.	Athifa Mutia Zahra	062130501389	6 AM

Selanjutnya surat permohonan tersebut diajukan kepada :

Tujuan : Direktur PT. Putra Oganda Prabu

Instansi : PT. Putra Oganda Prabu

Alamat : Gunung Ibul Barat, Kec.Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, 31146

Atas perhatian dan kebijaksanaannya, diucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi
a.n Sekretaris Jurusan Akuntansi

Yuliana Sari, S.E., M.B.A., Ak., CA.
NIP. 197707292008012015

Hormat Saya,
Mahasiswa

Athifa Mutia Zahra
NPM 062130501389



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139
Telepon 0711-353414 Faximili 0711-355918
Laman : <http://polsri.ac.id>, Pos El : info@polsri.ac.id

Nomor : 3001/PL6.3.1/SP/2024
Hal : Izin Pengambilan Data

22 Maret 2024

Yth. Direktur
PT. Putra Oganda Prabu
Gunung Ibul Barat Kecamatan Prabumulih Timur
Prabumulih

Dengan hormat,

Sesuai dengan kurikulum Jurusan Akuntansi pada Politeknik Negeri Sriwijaya, Laporan Akhir merupakan mata kuliah wajib pada semester VI (enam). Untuk itu mahasiswa kami memerlukan data untuk penyusunan Laporan Akhir tersebut.

Shubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan membantu mahasiswa kami ini untuk mengumpulkan data.

Mahasiswa kami yang akan mengumpulkan data tersebut adalah :

No	Nama	NPM	Kelas	Jurusan/ Program Studi
1	Athifa Mutia Zahra	0621 3050 1389	6 AM	Akuntansi

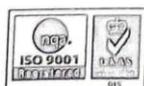
Atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Plt. Direktur
Wakil Direktur I,

Carlos RS, S.T., M.T.
NIP 196403011989031003

Tembusan:

1. Plt. Direktur
2. Ketua Jurusan Akuntansi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip





PT. PUTRA OGANDA PRABU

GENERAL CONTRACTOR & SUPPLIER

Email : pt.putraogandaprabu@yahoo.co
Telp/Fax : 0713 - 3300211 HP : 0813 6763 0111



OMSA
18001
ISO 14001

Jl. Angkatan 45 No.01 RT.005 RW.003 Kel. Gunung Ibul Barat Kec. Prabumulih Timur

Palembang, 25 Maret 2024

Perihal: Izin Pengambilan Data

Kepada Yth,
Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar
Palembang

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Nomor: 3001/PL6.3.1/SP/2024 tanggal 22 Maret 2024, perihal izin pengambilan data perusahaan kami guna penyusunan Laporan Akhir, maka dengan ini kami bersedia memberikan izin pengambilan data kepada mahasiswa di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Kelas	Program Studi/ Jurusan
1.	Athifa Mutia Zahra	0621 3050 1389	6 AM	DII Akuntansi

Demikianlah surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
PT. PUTRA OGANDA PRABU

EFRI OGANDA
DIREKTUR



	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA JURUSAN AKUNTANSI Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139 Telp: 0711-353414 Fax. 0711-355918 Website: www.polisriwijaya.ac.id E-mail: info@polsri.ac.id</p>	
KESEPAKATAN BIMBINGAN LAPORAN AKHIR (LA)		

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Pihak Pertama

Nama : Athifa Mutia Zahra
NIM : 062130501389
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : DIII Akuntansi

Pihak Kedua

Nama : Dra. Faridah, M.S
NIP : 195907081988112001
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : DIII Akuntansi

Pada hari ~~Senin~~, tanggal ~~19~~ 19 Mei 2024 telah sepakat untuk melakukan konsultasi bimbingan Laporan Akhir.

Konsultasi bimbingan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu minggu.

Pelaksanaan bimbingan pada setiap hari pukul WIB s/d selesai, tempat di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

Demikian kesepakatan ini dibuat dengan penuh kesadaran guna kelancaran penyelesaian Laporan Akhir.

Pihak Pertama,



Athifa Mutia Zahra
NPM 062130501389

Palembang, 2024

Pihak Kedua,



Dra. Faridah, M.S
NIP 195907081988112001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,



Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA.
NIP 197806222003122001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
JURUSAN AKUNTANSI
Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139
Telp: 0711-353414 Fax. 0711-355918
Website: www.polisriwijaya.ac.id E-mail: info@polsri.ac.id
KESEPAKATAN BIMBINGAN LAPORAN AKHIR (LA)



Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Pihak Pertama

Nama : Athifa Mutia Zahra
NIM : 062130501389
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : DIII Akuntansi

Pihak Kedua

Nama : Eka Jumarni Fithri, S.E., M.Si., Ak.,
NIP : 197410182008012008
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : DIII Akuntansi

Pada hari ~~selasa~~ tanggal 14 mei 2024 telah sepakat untuk melakukan konsultasi bimbingan Laporan Akhir.

Konsultasi bimbingan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu minggu.
Pelaksanaan bimbingan pada setiap hari pukul WIB s/d selesai,
tempat di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.
Demikian kesepakatan ini dibuat dengan penuh kesadaran guna kelancaran penyelesaian Laporan Akhir.

Pihak Pertama,

Palembang,
Pihak Kedua,

2024

Athifa Mutia Zahra
NPM 062130501389

Eka Jumarni Fithri, S.E., M.Si., Ak.,
NIP 197410182008012008

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA.
NIP 197806222003122001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
JURUSAN AKUNTANSI



Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139 Telepon (0711) 353414
Laman : <https://www.polsri.ac.id> Pos El : info@polsri.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN AKHIR

Nama : Athifa Mutia Zahra
NIM : 062130501389
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/DIII Akuntansi
Judul Laporan Akhir : Rancangan sistem Informasi Akuntansi
Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Putra
Oganda Prabu
Pembimbing 1 : Dra. Faridah, M.S

No	Tanggal Konsultasi	Keterangan	Paraf Pembimbing
1	07/03/2024	Pengajuan judul	
2	03/04/2024	Acc judul	
3	08/05/2024	Pengajuan proposal	
4	17/05/2024	Revisi proposal	
5	31/05/2024	Acc proposal	
6	03/06/2024	Pengajuan Bab 1,2,3	
7	07/06/2024	Acc LA Bab 1,2,3	
8	01/07/2024	prelim bab 4 dan 5	
9		bagian LA	
10	09/07/2024	revisi analisis bab 4	
11	08/07/2024	revisi bab 4 dan 5	
12			
13			

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA.
NIP 197806222003122001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
JURUSAN AKUNTANSI



Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139 Telepon (0711) 353414
Laman : <https://www.polsri.ac.id> Pos El : info@polsri.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN AKHIR

Nama : Athifa Mutia Zahra
NIM : 062130501389
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/DIII Akuntansi
Judul Laporan Akhir : Rancangan sistem Informasi Akuntansi
Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Putra
Oganda Prabu
Pembimbing 2 : Eka Jumarni Fithri, S.E., M.Si., Ak.,

No	Tanggal Konsultasi	Keterangan	Paraf Pembimbing
1	07/03/2024	Pengajuan judul & Acc judul	3/
2	14/03/2024	Pengajuan proposal	3/ 3/
3	07/05/2024	Acc proposal	3/ 3/
4	13/05/2024	Pengajuan LA Bab 1,2,3	3/ 3/
5	16/05/2024	Acc LA Bab 1,2,3	3/ 3/
6	21/05/2024	Pengajuan Bab 4,5	3/ 3/
7	25/05/2024	Acc & rekomendasi ujian LA	3/ 3/
8			
9			
10			
11			
12			
13			

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA.
NIP 197806222003122001

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA JURUSAN AKUNTANSI Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139 Telp. 0711-353414 Fax. 0711-355918 Website : www.polisriwijaya.ac.id E-mail : info@polsri.ac.id	
	LEMBAR KUNJUNGAN MAHASISWA	

Nama : Athifa Mutia Zahra
 NPM : 062130501389
 Mata Kuliah : Sistem Informasi Akuntansi
 Pembimbing : 1. Dra. Faridah, M.S
 2. Eka Jumarni Fithri, S.E., M.Si., Ak.,
 Nama Perusahaan : PT. Putra Oganda Prabu
 Alamat : Jl. Angkatan 45 Rt/Rw 005/003 Kelurahan Gunung ibul Barat Prabumulih Timur

No.	Tanggal	Keterangan	Evaluasi dari perusahaan/Instansi	Cap dan Tanda Tangan Perusahaan
1.	13 maret 2024	kunjungan awal	Baik	
2.	17 maret 2024	Pengajuan surat	Baik	
3.	17 April 2024	Pengambilan data	Baik	
4.	19 April 2024	Melengkapi data	Baik	
5.	06 Juni 2024	Tanda tangan & cap	Baik	



Pembimbing I,

Palembang,
Pembimbing II,

2024


Dra. Faridah, M.S
 NIP 195907081988112001


Eka Jumarni Fithri, S.E., M.Si., Ak.,
 NIP 197410182008012008

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., AK., CA., CMA.
 NIP 197806222003122001

HASIL WAWANCARA

No Wawancara	:	1
Narasumber/Status	:	Efri Oganda (EO)/Direktur Utama PT. Putra Oganda Prabu
Pewawancara	:	Athifa Mutia Zahra (AMZ)
Perihal	:	Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Putra Oganda Prabu
Tipe Wawancara	:	Terstruktur dan Tidak Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Jum'at / 02 Agustus 2024
Waktu	:	13.22 WIB
Lokasi	:	Jalan Angkatan 45 Rt/Rw 005/003 Kelurahan Gunung Ibul Barat, Prabumulih Timur.
Suasana	:	AMZ Berangkat dari rumah sekitar pukul 12.30 wib lalu sampai pada pukul 13.00 wib. Hal pertama yang dilakukan AMZ adalah bertanya kepada karyawan PT. Putra Oganda Prabu tentang keberadaan EO selaku Direktur Utama karna telah merencanakan janji temu. Tak lama dari itu karyawan tersebut membantu mengarahkan AMZ ketempat EO berada. Sedikit basa-basi dilakukan sebelum memohon izin untuk melakukan wawancara.

Inisial	Transkrip	Tema Penyusunan
AMZ	: Emm.... sesuai yang lah di janjike pas di wa kemaren pak, perkenalke namo aku, Athifa Mutia Zahra dari Politeknik Negeri Sriwijaya. emm...tujuan athifa ni di sini nk nanyoke tentang perusahaan terutamo tentang pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di perusahaan bapak hehe...	
EO	: Oh.. Athifa yo?, Oke Athifa boleh dimulai...	
AMZ	: Oke pak, eeemm.. boleh dak pak athifa nk tau cakmnolah pak awal mulo berdirinyo perusahaan bapak ini yo?	
EO	: Ohhh... cakini dek, perusahaan inini perusahaan yang di dirike oleh Efri Oganda jolahlah Efri Oganda tu bapak dwek kan. perusahaan ini tu didirike pas tanggal 20 february 2013 dengan namo "PT. Putra Oganda Prabu".	Perusahaan didirikan tanggal 20 Februari 2013
AMZ	: Oalah cakitu yo pak.. emm... kalo alamat nyo pak? cuma disinilah apo ado cabang lain yo pak?	
EO	: Ohhh... kalo itu perusahaan bapak ni cuma baru ado disinilah dek di jalan angkatan 45 gunung ibul, prabu nilah dek. katek cabang lain kito.	Perusahaan merupakan usaha milik sendiri.

AMZ	:	Oh oke pak siap siap... nah perusahaan ini sebenarnya bergerak di bidang apa sih pak?	
EO	:	Perusahaan bapak ini didirikan dari awal bergerak di bidang konstruksi/kontraktor, sewa dan banyak jual berbagai alat dan bahan konstruksi..	Perusahaan ini bergerak dalam bidang kontraktor/konstruksi.
AMZ	:	Nah oke pak, tentang perusahaannya sudeh kan pak ee, nah aku nih nk nanyo pulo pak, perusahaan ini pas nk masukke transaksi duetnyo terutama di bagian penerimaan dan pengeluaran kasnyo cakmno yo pak? masih manual atau lah cakmno pak?	
EO	:	Ohhh... kalo itu, di perusahaan bapak ini, kami masih pakek pencatatan manual dek, masih pakek nota untuk bukti transaksi nyo dek	Penyusunan laporan penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan secara manual.
AMZ	:	Nah.. kan pakek manual yo pak, biasonyo ado kendala dak sih pak pas nak masukke transaksi/data tuh?	
EO	:	Emmm... kalo kendala tuh yg parah nian tuh idak sih dek, tapi pernah tekendala pas proses pencatatan laporan arus kas nyo kami butuh waktu yang lebih lamo karno penumpukan dokumen yang banyak	Proses pencatatan dan penyusunan laporan arus kas membutuhkan waktu yang lebih lama karena adanya penumpukan dokumen-dokumen.
AMZ	:	Nahh ado yo pak.. kalo selain itu, ado lagi dak pak kiro kiro kendala nyo?	
EO	:	Hmm, kendala yg lain yo, ohh... pernah nota kami ni ilang jugo dek, jadi masih dibutuhke kertas nota yang banyak karno kami masih pakek nota.	Membutuhkan penyimpanan kertas yang lebih banyak
AMZ	:	Nahh ohh jadi 2 itu yo pak kendala yg galak terjadi di perusahaam bapak... dengan pencatatan yang masih manual cakitu, butuh waktu yang lebih banyak dk pak kiro kiro pas nk nyarik data/ transaksi2 gitu?	
EO	:	Emmm... mungkin nian yo dek, kami galak makan waktu kurang lebih 30 menit pas nyarik transaksi/data tuh.	Membutuhkan waktu lebih banyak dalam melakukan pencarian data.
AMZ	:	Oalahhh... oke deh pak kalo cakitu, kalo menurut bapak, sistem pencatatan yang sekarang ni lah	

		pas apo perlu di kembangke lagi pak ke sistem yg terkomputerisasi cakitu?	
EO	:	Kalo menurut bapak, dengan kendala yang ado tadi, caknyo masih belum pas yo sistem yg sekarang nih.	Sudah seharusnya pencatatannya dikembangkan.
AMZ	:	Nahhh... pas nian pak, kalo misalke aku nawarke untuk ngebuatke rancangan aplikasi sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di sini supaya jadi pencatatan yang terkomputerisasi makek <i>Microsoft Access</i> , bapak setuju dak nih?? heheh...	
EO	:	Boleh sekali dek. inovatif nian sih ide nyo, boleh boleh boleh..	Setuju dirancangkan sistem dan mengembangkan sistem yang ada.
AMZ	:	Wahhh.. makasih banyak yo pakk lah ngizinin...	
EO	:	Samo samo athifa..	

HASIL WAWANCARA

No Wawancara	:	2
Narasumber/Status	:	Romadhon, SH (R)/Project Manager PT, Putra Oganda Prabu
Pewawancara	:	Athifa Mutia Zahra (AMZ)
Perihal	:	Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Putra Oganda Prabu
Tipe Wawancara	:	Terstruktur dan Tidak Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Senin / 05 Agustus 2024
Waktu	:	10.56 WIB
Lokasi	:	Jalan Angkatan 45 Rt/Rw 005/003 Kelurahan Gunung Ibul Barat, Prabumulih Timur.
Suasana	:	AMZ Berangkat dari rumah sekitar pukul 09.30 wib lalu sampai pada pukul 10.00 wib. Hal pertama yang dilakukan AMZ adalah bertanya kepada karyawan PT. Putra Oganda Prabu tentang keberadaan R selaku Project Manager karna telah merencanakan janji temu. Tak lama dari itu karyawan tersebut membantu mengarahkan AMZ ketempat R berada. Sedikit basa-basi dilakukan sebelum memohon izin untuk melakukan wawancara.

Inisial	Transkrip	Tema Penyusunan
AMZ	: Emm... sesuai yang lah di janjike pas di wa kmren kak, nahh.. ini aku Athifa Mutia Zahra kak... dari Politeknik Negeri Sriwijaya, yang nak nanyoke tentang pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di perusahaan ini kak, hehe...	
R	: Ohh, athifa yo, yang dari sukarajo itu ee? oke boleh dek	
AMZ	: Emm.. cakmanolah kak awal mula berdirinyo perusahaan ini kak e?	
R	: Ohh... itu, awal mula berdirinyo perusahaan inini sebenernyo kakak kurang tau yo, tapi perusahaan inini didirike oleh Pak Efri Oganda , nah seinget kakak, perusahaan ini berdiri emm... sekitaran tanggal 20 february 2013an dek,dengan namo "PT. Putra Oganda Prabu"	Perusahaan didirikan tanggal 20 Februari 2013
AMZ	: Oalah cakitu yo kak... emm.., kalo alamatnyo kak? cuma disinilah apo ado cabang lain ee kak?	
R	: Ohh kalo alamat, kalo untuk cabang belum ado sih.. cuman ado disinilah dek kalo alamatnyo.	Perusahaan merupakan usaha milik sendiri.

AMZ	:	Oh.. oke kakk siap, nah kalo perusahaan ini, bergerak di bidang apo sih kak?	
R	:	Emm... perusahaan ini bergerak di bidang jasa, terutama di bidang kontraktor dek.	Perusahaan ini bergerak dalam bidang kontraktor/konstruksi.
AMZ	:	Oalah oke kak, nanyo tentang perusahaannya kan sudem kak ee, nah aku nk nanyo pulo kak, perusahaan ini ni pas nak masukke transaksi/data tuh di bagian penerimaan dan pengeluaran kasnyo cakmno yo kak? masih manual apo cakmno?	
R	:	Ohhh, masalah transaksi yee, emm.. iyo dek di sini masih manual nyatet sikok sikok pakek nota cakitunah	Penyusunan laporan penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan secara manual.
AMZ	:	Nahh.., masih manual ye kak, kalo manual cakitu, ado kendala daksi kak pas nak masukke transaksi/data tuh?	
R	:	Emm.. kalo kendala yo dek, pernah tekendala di masalah nota tulah sih, galak ilang paling hehe...	Membutuhkan penyimpanan kertas yang lebih banyak
AMZ	:	Ohhh cakitu yo kak kendala nyo, emm.. kalo selain itu ado dak kak yoo kendala nyo?	
R	:	Kalu kendala... oh ado dek, galak tekendala pas nyarik nota, dokumen nyo kan tetumpuk, dan kalo misalkan nota nyo abis, jadi masalah jugo itu, harus banyak nyiapke kertas/nota biasonyo.	Proses pencatatan dan penyusunan laporan arus kas membutuhkan waktu yang lebih lama karena adanya penumpukan dokumen-dokumen
AMZ	:	Oalahh jadi itu yo kak, kendala nyo lebih ke nota nyo yo karno masih manual, nah dengan pencatatan yang masih manual cakitu kak, galak makan waktu yg banyak daksi kak pas nk nyarik transaksi/data nyo?	
R	:	Oh iyo dek, galak makan waktu yg banyaklah, karno numpuk dokumennyo tadi nah dek, itu bae kadang makan waktu smpe 20-40 menit an pas nk nyariknyo.	Membutuhkan waktu lebih banyak dalam melakukan pencarian data.
AMZ	:	Oalahhh haha, sabar yo kakk, kalo mnurut kakak, dengan kendala yg di alami tadi, sistem pencatatan yang ado di perusahaan ini, lah pas belum kak untuk di perusahaan, atau perlu di	

		kembangeke lagi jadi sistem yang terkomputerisasi?	
R	:	Ohh... kalo di bandingke dengan sistem yang terkomputerisasi, yo masih kurang sih dek sistem pencatatan transaksi kami sih yang masih pakek nota..	Sudah seharusnya pencatatannya dikembangkan.
AMZ	:	Nahhh... pas nian nih kak, aku nak nawarke diri, nak ngebuatke perancangan aplikasi sistem terutama di bagian pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas disini supaya jadi pencatatan yang terkomputerisasi makek <i>Microsoft Acces</i> , cakmno kak? setuju dak kakak kiro kiro? hehe...	
R	:	Widih... bolehlah adek nih, bagus bagus, setuju sih kakak..	Setuju dirancangan sistem dan mengembangkan sistem yang ada
AMZ	:	Wahh makasih banyak yo kakk, lah setujuinn	
R	:	Oke dek samo samoo	

HASIL WAWANCARA

No Wawancara	:	3
Narasumber/Status	:	Annastasi Okadianti (AO)/Finance & Adm. Manager PT, Putra Oganda Prabu
Pewawancara	:	Athifa Mutia Zahra (AMZ)
Perihal	:	Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Putra Oganda Prabu
Tipe Wawancara	:	Terstruktur dan Tidak Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Selasa / 06 Agustus 2024
Waktu	:	20.09 WIB
Lokasi	:	Jalan Angkatan 45 Rt/Rw 005/003 Kelurahan Gunung Ibul Barat, Prabumulih Timur.
Suasana	:	AMZ Berangkat dari rumah sekitar pukul 19.00 wib lalu sampai pada pukul 19.30 wib. Hal pertama yang dilakukan AMZ adalah bertanya kepada karyawan PT. Putra Oganda Prabu tentang keberadaan AO selaku Finance & Adm. Manager karna telah merencanakan janji temu. Tak lama dari itu karyawan tersebut membantu mengarahkan AMZ ketempat AO berada. Sedikit basa-basi dilakukan sebelum memohon izin untuk melakukan wawancara.

Inisial	Transkrip	Tema Penyusunan
AMZ	: Emm.. hehe.. Sesuai yang lah dijanjike pas di wa kemaren mbak... perkenalke mbak namo aku, Athifa Mutia Zahra mbak dari Politeknik Negeri Sriwijaya... nak nanyoke tentang pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di perusahaan ini...	
AO	: Ohh adek yang nge-WA kemaren ee, yosudah... boleh dek	
AMZ	: Emm.. cakmno lah mbak awal mula berdirinyo perusahaan ini yo?	
AO	: Emm.. kalo secaro detail mbak nih kurang tau.. tapi mbak taunyo tuh perusahaan ininididiri ke pas tanggal 20 february 2013 dengan namo "PT. Putra Oganda Prabu"	Perusahaan didirikan tanggal 20 Februari 2013
AMZ	: Oalah oke siap mbak... hmm.. kalo alamat mbak? disini bae apo ado cabang lain ye mbak?	
AO	: Emm.. perusahaan kami nih cuma disinilah dek di gunung ibul inilah di jalan angkatan 45, kami nih dak katek cabang laen.	Perusahaan merupakan usaha milik sendiri.
AMZ	: Ohh sipsip mbak.. nah perusahaan ininididiri sebenarnya bergerak di bidang apo sih mbak?	

AO	:	Yooo.. sesuai yg tertera di depan tulah.. perusahaan kami ni bergerak di bidang kontraktor	Perusahaan ini bergerak dalam bidang kontraktor/konstruksi.
AMZ	:	Nah oke mbak.. kalo tentang perusahaannya kan sudem mbak eh.. nah aku nk nanyo pulo mbak, perusahaan ini pas masukke transaksi penerimaan dan pengeluaran kasnyo tuh cakmno sih mbak? masih manual kah atau lah cakmno sih mbak?	
AO	:	Emm.. kalo itu yo dek, kami ni di sini masih pakek pencatatan manual dek masih pakek nota cakitunah	Penyusunan laporan penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan secara manual.
AMZ	:	Ohh... masih manual cakitu, biasonyo ado dak ye mbak kendala nyo, kalo masih manual cakitu pas nak masukke transaksi nyo?	
AO	:	Yooo.. adolah pasti emm... kami ni galak tekendala pas nyarik nota yang galak ilang tunah, yo karno penumpukan dokumen yg banyak tadi tuh	Proses pencatatan dan penyusunan laporan arus kas membutuhkan waktu yang lebih lama karena adanya penumpukan dokumen-dokumen.
AMZ	:	Nahh ado yo mbak, kalo selain itu, ado dak yo mbak kiro kiro?	
AO	:	Hmmm... paling kendala nyo yo karno tadi masih dibutuhke kertas yg banyak karno kami nih kan masih pakek nota	Membutuhkan penyimpanan kertas yang lebih banyak
AMZ	:	Nah oke mbak siapp.. dengan pencatatan yg masih manual cakitu, butuh waktu yg lebih banyak dk yo mbak pas nk nyarik2 data gitu?	
AO	:	Aii adek nihh cak tau nian, iyo sih tapi kami tuh galak makan waktu banyak cakitunah dek, kalo nyarik transaksi/data tuh, kadang tuh ado yg ilang jugo malah..	Membutuhkan waktu lebih banyak dalam melakukan pencarian data.
AMZ	:	Ohhh.. kalo cakitu, menurut mbak sistem pencatatan yg sekarang itu lah pas belum mbak apo msh perlu nk d tingkatke lagi mn uji mbak? cak jadi sistem yg terkomputerisasi cakitu mbak?	
AO	:	Kalo mnurut mbak sih belum pas yo, emm.. karno yo cak tadi banyak nyo kendala yg di alami tadi tunah	Sudah seharusnya pencatatannya dikembangkan.

AMZ	:	Nah pas nian mbak heheh... kalo misal aku nawarke ni mbak untuk buatke rancangan sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di sini supaya jadi pencatatan yg terkomputerisasi makek <i>Microsoft Access</i> , mbak setuju dak nih mbak??	
AO	:	Waduhh, bolehlah adek nih.. amen biso buatnyo, dakpapo galak mbak...	Setuju dirancangan sistem dan mengembangkan sistem yang ada
AMZ	:	Wahh.. makasih banyak yoo mbakk lah izininn....	
AO	:	Yosudah dek samo samo..	

BLANGKO OBSERVASI

RANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN PADA PT. PUTRA OGANDA PRABU BERBASIS MICROSOFT ACCESS

Tanggal Pengamatan	Uraian Yang Diamati	Range			Rata-Rata
		1	2	3	
01 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Tunai Penjualan Semen	✓			1
02 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Tunai Penjualan Pasir	✓			1
03 April 2024	Sistem Pecatatan Penerimaan Non Tunai Penjualan Mesin bor	✓			1
04 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Non Tunai Sewa kontrak Mobil Tank Truck	✓			1
05 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Non Tunai Penjualan Mesin Mollen	✓			1
06 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Non Tunai Sewa kontrak Mobil Dump Truck	✓			1
07 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Non Tunai Sewa Ruko	✓			1
08 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Tunai Penjualan Pompa Air	✓			1
09 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Tunai Penjualan Semen	✓			1
10 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Tunai Penjualan Lampu Potong	✓			1
11 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Non Tunai Sewa kontrak Vacum Truck	✓			1
12 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Tunai Penjualan Tangga	✓			1
13 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Non Tunai Penjualan Mesin Bor	✓			1

14 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Non Tunai Penjualan Mesin Las	✓			1
15 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Non Tunai Penjualan Koran	✓			1
16 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Non Tunai Sewa Ruko	✓			1
17 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Non Tunai Penjualan Mesin Gerinda	✓			1
18 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Tunai Penjualan Pompa Air	✓			1
19 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Non Tunai Penjualan Mesin Las	✓			1
20 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Tunai Penjualan Pompa Air	✓			1
21 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Non Tunai Sewa kontrak Mobil Tank Truck	✓			1
22 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Tunai Penjualan Lampu Potong	✓			1
23 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Non Tunai Penjualan Mesin Gerinda	✓			1
24 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Non Tunai Sewa Dump Truck	✓			1
25 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Non Tunai Penjualan Mesin Las	✓			1
26 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Non Tunai Sewa kontrak Mobil Tank Truck	✓			1
27 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Tunai Penjualan Pasir	✓			1
28 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Non Tunai Penjualan Mobil Mollen	✓			1

29 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Tunai Penjualan Pasir	✓			1
30 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Tunai Penjualan Semen	✓			1

**RANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN PADA PT.
PUTRA OGANDA PRABU BERBASIS MICROSOFT ACCESS**

Tanggal Pengamatan	Uraian Yang Diamati	Range			Rata-Rata
		1	2	3	
05 April 2024	Sistem Pencatatan Pengeluaran Non Tunai Gaji Karyawan	✓			1
10 April 2024	Sistem Pencatatan Pengeluaran Tunai Pembelian APD Karyawan	✓			1
13 April 2024	Sistem Pecatatan Pengeluaran Non Tunai Pembelian & Service Komputer	✓			1
15 April 2024	Sistem Pencatatan Pengeluaran Non Tunai Pembayaran PDAM	✓			1
20 April 2024	Sistem Pencatatan Pengeluaran Tunai Pembayaran Biaya Listrik	✓			1
25 April 2024	Sistem Pencatatan Pengeluaran Tunai Pembelian ATK	✓			1
26 April 2024	Sistem Pencatatan Pengeluaran Non Tunai Pembelian BBM Transportasi Inventaris PT	✓			1
28 April 2024	Sistem Pencatatan Pengeluaran Tunai Pembayaran Service AC & Kipas Angin	✓			1
29 April 2024	Sistem Pencatatan Pengeluaran Tunai Pembelian Obat-Obatan P3K	✓			1
30 April 2024	Sistem Pencatatan Pengeluaran Tunai Pembayaran Service Kendaraan Inventaris PT	✓			1

Penilaian Pencatatan Persediaan	Total Rata-Rata
Baik	0
Sedang	0
Buruk	40

Keterangan:

Optimal = 3

Butuh dikembangkan = 2

Belum optimal = 1

- **Uraian pengamatan penerimaan pada PT. Putra Oganda Prabu pada tanggal 1-30 April 2024**
 1. Pada tanggal 1 April 2024 PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari menjual semen tiga roda sebanyak 50 sak dengan harga Rp80.000,-/sak secara tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual yaitu menggunakan nota penjualan.
 2. Pada tanggal 2 April 2024 PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari menjual pasir 30 kubik dengan harga Rp100.000,-/kubik secara tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual yaitu menggunakan nota penjualan.
 3. Pada tanggal 3 April 2023 PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari menjual Mesin Bor sebanyak 10 unit dengan harga Rp.200.000,-/unit secara non tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual yaitu menggunakan nota penjualan.
 4. Pada tanggal 4 april PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari sewa kontrak 1 unit mobil Tank Truck seharga Rp.20.000.000,-/unit secara non tunai dan dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual yaitu menggunakan nota penjualan.
 5. Pada tanggal 5 April 2023 PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari menjual 1 unit mesin mollen seharga Rp.3.500.000,-/unit secara non tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual yaitu menggunakan nota penjualan.
 6. Pada tanggal 6 April 2023 PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari sewa kontrak 1 unit mobil dump Truck seharga Rp.11.000.000,-/unit secara non tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual yaitu menggunakan nota penjualan.

7. Pada tanggal 7 April 2023 PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari sewa ruko seharga Rp.15.000.000,-/bulan secara non tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual yaitu menggunakan nota penjualan.
8. Pada tanggal 8 April 2023 PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari menjual 1 buah pompa air seharga Rp.1.000.000,-/buah secara tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual yaitu menggunakan nota penjualan.
9. Pada tanggal 9 April 2023 PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari menjual semen tiga roda sebanyak 50 sak dengan harga Rp80.000,-/sak secara tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual yaitu menggunakan nota penjualan.
10. Pada tanggal 10 April 2024 PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari menjual 1 buah lampu potong seharga Rp980.000,-/buah secara tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual yaitu menggunakan nota penjualan.
11. Pada tanggal 11 April 2024 PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari sewa kontrak 1 unit Vacum Truck seharga Rp.20.000.000,-/unit secara non tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual yaitu menggunakan nota penjualan.
12. Pada tanggal 12 April 2024 PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari menjual 1 pcs Tangga dengan harga Rp600.000,-/pcs secara tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual menggunakan nota penjualan.
13. Pada tanggal 13 April 2024 PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari menjual Mesin Bor sebanyak 15 unit dengan harga Rp.200.000,-/unit secara non tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual menggunakan nota penjualan.
14. Pada tanggal 14 April 2024 PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari menjual mesin las sebanyak 2 buah dengan harga Rp3.500.000,-/buah secara non tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual menggunakan nota penjualan.
15. Pada tanggal 15 April 2024 PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari menjual 50 kubik koral dengan harga Rp93.000,-/kubik secara non tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual dengan menggunakan nota penjualan.

16. Pada tanggal 16 April 2024 PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari sewa ruko seharga Rp.15.000.000,-/bulan secara non tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual yaitu menggunakan nota penjualan.
17. Pada tanggal 17 April 2024 PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari menjual mesin gerinda sebanyak 2 buah dengan harga Rp3.000.000,-/buah secara non tunai dan Pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual dengan menggunakan nota penjualan.
18. Pada tanggal 18 April 2024 PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari menjual 2 buah pompa air seharga Rp.1.000.000,-/buah secara tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual menggunakan nota penjualan.
19. Pada tanggal 19 April 2024 PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari menjual mesin las sebanyak 2 buah dengan harga Rp3.500.000,-/buah secara non tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual menggunakan nota penjualan.
20. Pada tanggal 20 April 2024 PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari menjual 1 buah pompa air seharga Rp.1.000.000,-/buah secara tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual menggunakan nota penjualan.
21. Pada tanggal 21 April 2024 PT. Putra Oganda Prabu Prabu mendapatkan penerimaan dari sewa kontrak 1 unit mobil Tank Truck seharga Rp.20.000.000,-/unit secara non tunai dan Pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual menggunakan nota penjualan.
22. Pada tanggal 22 April 2024 PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari menjual 5 buah lampu potong seharga Rp980.000,-/buah secara tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual menggunakan nota penjualan.
23. Pada tanggal 23 April 2024 PT. Putra Oganda Prabu Prabu mendapatkan penerimaan dari menjual mesin gerinda sebanyak 2 buah dengan harga Rp3.000.000,-/buah secara non tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual menggunakan nota penjualan.
24. Pada tanggal 24 April 2024 PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari sewa kontrak 1 unit mobil dump Truck seharga Rp.11.000.000,-/unit secara non tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual menggunakan nota penjualan.
25. Pada tanggal 25 April 2024 PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari menjual mesin las sebanyak 2 buah dengan harga Rp3.500.000,-/buah secara non

tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual menggunakan nota penjualan.

26. Pada tanggal 26 April 2024 PT. Putra Oganda Prabu Prabu mendapatkan penerimaan dari mendapatkan sewa kontrak 1 unit mobil Tank Truck seharga Rp.20.000.000-
./unit secara non tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual menggunakan nota penjualan.
 27. Pada tanggal 27 April 2024 PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari menjual pasir 30 kubik dengan harga Rp100.000,-/kubik secara tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual menggunakan nota penjualan.
 28. Pada tanggal 28 April 2024 PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari menjual 1 unit mesin mollen seharga Rp.3.500.000-./unit secara non tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual menggunakan nota penjualan.
 29. Pada tanggal 29 April 2024 PT. Putra Oganda mendapatkan penerimaan dari menjual pasir 30 kubik dengan harga Rp100.000,-/kubik secara tunai dan Pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual menggunakan nota penjualan.
 30. Pada tanggal 30 April 2024 PT. Putra Oganda Prabu mendapatkan penerimaan dari menjual semen tiga roda sebanyak 50 sak dengan harga Rp80.000,-/sak secara tunai dan pencatatan penerimaannya dilakukan secara manual menggunakan nota penjualan.
- **Uraian pengamatan pengeluaran pada PT. Putra Oganda Prabu pada tanggal 1-30 April 2024**
 1. Pada tanggal 05 April 2024 PT. Putra Oganda Prabu melakukan pembayaran gaji karyawan terhadap 16 karyawan Rp.3.000.000-./orang secara non tunai dan pencatatan pengeluarannya dilakukan secara manual yaitu menggunakan nota pembelian.
 2. Pada tanggal 10 April 2024 PT. Putra Oganda Prabu melakukan pembelian APD karyawan terhadap 16 karyawan Rp.500.000-./orang secara tunai dan pencatatan pengeluarannya dilakukan secara manual yaitu menggunakan nota pembelian.
 3. Pada tanggal 13 April 2023 PT. Putra Oganda Prabu melakukan pembelian & Service Komputer Rp.10.000.000-./Komputer secara non tunai dan pencatatan pengeluarannya dilakukan secara manual yaitu menggunakan nota pembelian.

4. Pada tanggal 15 april PT. Putra Oganda Prabu melakukan Pembayaran PDAM Sebesar Rp.3.500.000-./Bulan secara non tunai dan pencatatan pengeluarannya menggunakan nota pembelian.
5. Pada tanggal 20 April 2023 PT. Putra Oganda Prabu melakukan Pembayaran Biaya Listrik Sebesar Rp.6.000.000-./Bulan secara tunai dan pencatatan pengeluarannya dilakukan secara manual yaitu menggunakan nota pembelian.
6. Pada tanggal 25 April 2023 PT. Putra Oganda Prabu melakukan Pembelian ATK Sebesar Rp.3.000.000-, secara tunai dan pencatatan pengeluarannya dilakukan secara manual menggunakan nota pembelian.
7. Pada tanggal 26 April 2023 PT. Putra Oganda Prabu melakukan Pembelian BBM Transportasi Inventaris PT Sebesar Rp.500.000-./Transportasi secara non tunai dan pencatatan pengeluarannya menggunakan nota pembelian.
8. Pada tanggal 28 April 2023 PT. Putra Oganda Prabu melakukan Pembayaran Service AC & Kipas Angin Sebesar Rp.600.000-, secara tunai dan Pencatatan pengeluarannya dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan nota pembelian.
9. Pada tanggal 29 April 2023 PT. Putra Oganda Prabu melakukan Pembelian Obat-Obatan P3K Sebesar Rp.1.500.000-, secara tunai dan pencatatan pengeluarannya dilakukan secara manual menggunakan nota pembelian.
10. Pada tanggal 30 April 2024 PT. Putra Oganda Prabu melakukan Pembayaran Service Kendaraan Inventaris PT Rp.300.000-./Transportasi secara tunai dan pencatatan pengeluarannya dilakukan secara manual dan menggunakan nota pembelian

**INDIKATOR PENILAIAN PT. PUTRA OGANDA PRABU TERKAIT PENERIMAAN
PENJUALAN SEMEN**

TANGGAL	Uraian Kegiatan Yang Diamati	1	2	3
		Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan semen tanpa menggunakan teknologi sama sekali	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan semen kadang menggunakan teknologi kadang tidak	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan semen sepenuhnya menggunakan teknologi
01 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Penjualan Semen	✓		
09 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Penjualan Semen	✓		
30 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Penjualan Semen	✓		

**INDIKATOR PENILAIAN PT. PUTRA OGANDA PRABU TERKAIT PENERIMAAN
PENJUALAN PASIR**

TANGGAL	Uraian Kegiatan Yang Diamati	1	2	3
		Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan pasir tanpa menggunakan teknologi sama sekali	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan pasir kadang menggunakan	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan pasir sepenuhnya

			teknologi kadang tidak	menggunakan teknologi
02 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Penjualan Pasir	✓		
27 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Penjualan Pasir	✓		
29 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Penjualan Pasir	✓		

**INDIKATOR PENILAIAN PT. PUTRA OGANDA PRABU TERKAIT PENERIMAAN
PENJUALAN MESIN BOR**

TANGGAL	Uraian Kegiatan Yang Diamati	1	2	3
		Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan mesin bor tanpa menggunakan teknologi sama sekali	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan mesin bor kadang menggunakan teknologi kadang tidak	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan mesin bor sepenuhnya menggunakan teknologi
03 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Penjualan Mesin Bor	✓		
13 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Penjualan Mesin Bor	✓		

**INDIKATOR PENILAIAN PT. PUTRA OGANDA PRABU TERKAIT PENERIMAAN
SEWA KONTRAK MOBIL TANK TRUCK**

TANGGAL	Uraian Kegiatan Yang Diamati	1	2	3
		Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan sewa kontrak mobil tank truck tanpa menggunakan teknologi sama sekali	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan sewa kontrak mobil tank truck kadang menggunakan teknologi kadang tidak	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan sewa kontrak mobil tank truck sepenuhnya menggunakan teknologi
04 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Sewa Kontrak Mobil Tank Truck	✓		
21 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Sewa Kontrak Mobil Tank Truck	✓		
26 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Sewa Kontrak Mobil Tank Truck	✓		

**INDIKATOR PENILAIAN TOKO BANGUNAN USMAN TERKAIT PEMBELIAN
MESIN MOLLEN**

		1	2	3
		Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan

TANGGAL	Uraian Kegiatan Yang Diamati	pencatatan penerimaan mesin mollen tanpa menggunakan teknologi sama sekali	pencatatan penerimaan mesin mollen kadang menggunakan teknologi kadang tidak	pencatatan penerimaan mesin mollen sepenuhnya menggunakan teknologi
05 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Penjualan Mesin Mollen	✓		
28 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Penjualan Mesin Mollen	✓		

INDIKATOR PENILAIAN PT. PUTRA OGANDA PRABU TERKAIT PENERIMAAN SEWA KONTRAK MOBIL DUMP TRUCK

TANGGAL	Uraian Kegiatan Yang Diamati	1	2	3
		Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan sewa kontrak mobil dump truck tanpa menggunakan teknologi sama sekali	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan sewa kontrak mobil dump truck kadang menggunakan teknologi kadang tidak	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan sewa kontrak mobil dump truck sepenuhnya menggunakan teknologi
06 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Sewa Kontrak Mobil Dump Truck	✓		

24 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Sewa Kontrak Mobil Dump Truck	✓		
---------------	---	---	--	--

**INDIKATOR PENILAIAN PT. PUTRA OGANDA PRABU TERKAIT PENERIMAAN
SEWA RUKO**

TANGGAL	Uraian Kegiatan Yang Diamati	1	2	3
		Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan sewa ruko sepenuhnya menggunakan teknologi	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan sewa ruko tanpa menggunakan teknologi sama sekali	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan sewa ruko kadang menggunakan teknologi kadang tidak
07 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Sewa Ruko	✓		
16 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Sewa Ruko	✓		

**INDIKATOR PENILAIAN PT. PUTRA OGANDA PRABU TERKAIT PENERIMAAN
PENJUALAN POMPA AIR**

TANGGAL		1	2	3
		Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan

	Uraian Kegiatan Yang Diamati	penerimaan pompa air tanpa menggunakan teknologi sama sekali	penerimaan pompa air kadang menggunakan teknologi kadang tidak	penerimaan pompa air sepenuhnya menggunakan teknologi
08 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Penjualan Pompa Air	✓		
18 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Penjualan Pompa Air	✓		
20 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Penjualan Pompa Air	✓		

**INDIKATOR PENILAIAN PT. PUTRA OGANDA PRABU TERKAIT PENERIMAAN
PENJUALAN LAMPU POTONG**

TANGGAL	Uraian Kegiatan Yang Diamati	1	2	3
		Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan lampu potong tanpa menggunakan teknologi sama sekali	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan lampu potong kadang menggunakan teknologi kadang tidak	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan lampu potong sepenuhnya menggunakan teknologi
10 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan	✓		

	Penjualan Lampu Potong			
22 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Penjualan Lampu Potong	✓		

INDIKATOR PENILAIAN PT. PUTRA OGANDA PRABU TERKAIT PENERIMAAN SEWA KONTRAK VACUM TRUCK

TANGGAL	Uraian Kegiatan Yang Diamati	1	2	3
		Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan sewa kontrak vacuum truck tanpa menggunakan teknologi sama sekali	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan sewa kontrak vacuum truck kadang menggunakan teknologi kadang tidak	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan sewa kontrak vacuum truck sepenuhnya menggunakan teknologi
11 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Sewa Kontrak Vacum Truck	✓		

INDIKATOR PENILAIAN PT. PUTRA OGANDA PRABU TERKAIT PENERIMAAN PENJUALAN TANGGA

		1	2	3
		Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan

TANGGAL	Uraian Kegiatan Yang Diamati	pencatatan penerimaan tanpa menggunakan teknologi sama sekali	pencatatan penerimaan kadang menggunakan teknologi kadang tidak	pencatatan penerimaan tanpa sepenuhnya menggunakan teknologi
12 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Penjualan Tangga	✓		

INDIKATOR PENILAIAN PT. PUTRA OGANDA PRABU TERKAIT PENERIMAAN PENJUALAN MESIN LAS

TANGGAL	Uraian Kegiatan Yang Diamati	1	2	3
		Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan mesin las tanpa menggunakan teknologi sama sekali	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan mesin las kadang menggunakan teknologi kadang tidak	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan mesin las sepenuhnya menggunakan teknologi
14 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Penjualan Mesin Las	✓		
19 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Penjualan Mesin Las	✓		
25 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan	✓		

	Penjualan Mesin Las			
--	---------------------	--	--	--

INDIKATOR PENILAIAN PT. PUTRA OGANDA PRABU TERKAIT PENERIMAAN PENJUALAN KORAL

TANGGAL	Uraian Kegiatan Yang Diamati	1	2	3
		Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan koral tanpa menggunakan teknologi sama sekali	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan koral kadang menggunakan teknologi kadang tidak	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan koral sepenuhnya menggunakan teknologi
15 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Penjualan Koral	✓		

INDIKATOR PENILAIAN PT. PUTRA OGANDA PRABU TERKAIT PENERIMAAN PENJUALAN MESIN GERINDA

TANGGAL	Uraian Kegiatan Yang Diamati	1	2	3
		Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan mesin gerinda tanpa menggunakan teknologi sama sekali	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan mesin gerinda kadang menggunakan teknologi kadang tidak	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan penerimaan mesin gerinda sepenuhnya menggunakan teknologi

17 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Penjualan Mesin Gerinda	✓		
23 April 2024	Sistem Pencatatan Penerimaan Penjualan Mesin Gerinda	✓		

**INDIKATOR PENILAIAN PT. PUTRA OGANDA PRABU TERKAIT PENGELUARAN
GAJI KARYAWAN**

TANGGAL	Uraian Kegiatan Yang Diamati	1	2	3
		Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan pengeluaran gaji karyawan tanpa menggunakan teknologi sama sekali	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan pengeluaran gaji karyawan kadang menggunakan teknologi kadang tidak	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan pengeluaran gaji karyawan sepenuhnya menggunakan teknologi
05 April 2024	Sistem Pencatatan Pengeluaran Gaji Karyawan	✓		

**INDIKATOR PENILAIAN PT. PUTRA OGANDA PRABU TERKAIT PENGELUARAN
APD KARYAWAN**

		1	2	3
		Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan

TANGGAL	Uraian Kegiatan Yang Diamati	pencatatan pengeluaran APD karyawan tanpa menggunakan teknologi sama sekali	pencatatan pengeluaran APD karyawan kadang menggunakan teknologi kadang tidak	pencatatan pengeluaran APD karyawan sepenuhnya menggunakan teknologi
10 April 2024	Sistem Pencatatan Pengeluaran Pembelian APD Karyawan	✓		

INDIKATOR PENILAIAN PT. PUTRA OGANDA PRABU TERKAIT PENGELUARAN KOMPUTER

TANGGAL	Uraian Kegiatan Yang Diamati	1	2	3
		Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan pengeluaran komputer tanpa menggunakan teknologi sama sekali	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan pengeluaran komputer kadang menggunakan teknologi kadang tidak	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan pengeluaran komputer sepenuhnya menggunakan teknologi
13 April 2024	Sistem Pencatatan Pengeluaran Pembelian & Service Komputer	✓		

INDIKATOR PENILAIAN PT. PUTRA OGANDA PRABU TERKAIT PENGELUARAN PDAM

		1	2	3
--	--	----------	----------	----------

TANGGAL	Uraian Kegiatan Yang Diamati	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan pengeluaran PDAM tanpa menggunakan teknologi sama sekali	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan pengeluaran PDAM kadang menggunakan teknologi kadang tidak	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan pengeluaran PDAM sepenuhnya menggunakan teknologi
15 April 2024	Sistem Pencatatan Pengeluaran Pembayaran PDAM	✓		

INDIKATOR PENILAIAN PT. PUTRA OGANDA PRABU TERKAIT PENGELUARAN BIAYA LISTRIK

TANGGAL	Uraian Kegiatan Yang Diamati	1	2	3
		Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan pengeluaran biaya listrik tanpa menggunakan teknologi sama sekali	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan pengeluaran biaya listrik kadang menggunakan teknologi kadang tidak	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan pengeluaran biaya listrik sepenuhnya menggunakan teknologi
20 April 2024	Sistem Pencatatan Pengeluaran Pembayaran Biaya Listrik	✓		

**INDIKATOR PENILAIAN PT. PUTRA OGANDA PRABU TERKAIT PENGELUARAN
ATK KARYAWAN**

TANGGAL	Uraian Kegiatan Yang Diamati	1	2	3
		Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan pengeluaran ATK karyawan tanpa menggunakan teknologi sama sekali	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan pengeluaran ATK karyawan kadang menggunakan teknologi kadang tidak	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan pengeluaran ATK karyawan sepenuhnya menggunakan teknologi
25 April 2024	Sistem Pencatatan Pengeluaran Pembelian ATK Karyawan	✓		

**INDIKATOR PENILAIAN PT. PUTRA OGANDA PRABU TERKAIT PENGELUARAN
BBM TRANSPORTASI INVENTARIS PT**

TANGGAL	Uraian Kegiatan Yang Diamati	1	2	3
		Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan pengeluaran BBM transportasi inventaris PT tanpa menggunakan teknologi sama sekali	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan pengeluaran BBM transportasi inventaris PT kadang menggunakan teknologi kadang tidak	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan pengeluaran BBM transportasi inventaris PT sepenuhnya menggunakan teknologi

26 April 2024	Sistem Pencatatan Pengeluaran Pembelian BBM Transportasi Inventaris PT	✓		
---------------	--	---	--	--

**INDIKATOR PENILAIAN PT. PUTRA OGANDA PRABU TERKAIT PENGELUARAN
SERVICE AC & KIPAS ANGIN**

TANGGAL	Uraian Kegiatan Yang Diamati	1	2	3
		Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan pengeluaran service AC & kipas angin tanpa menggunakan teknologi sama sekali	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan pengeluaran service AC & kipas angin kadang menggunakan teknologi kadang tidak	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan pengeluaran service AC & kipas angin sepenuhnya menggunakan teknologi
28 April 2024	Sistem Pencatatan Pengeluaran Pembayaran Service AC & Kipas Angin	✓		

**INDIKATOR PENILAIAN PT. PUTRA OGANDA PRABU TERKAIT PENGELUARAN
OBAT-OBATAN P3K**

		1	2	3
		Jika PT. Putra Oganda Prabu	Jika PT. Putra Oganda Prabu	Jika PT. Putra Oganda Prabu

TANGGAL	Uraian Kegiatan Yang Diamati	melakukan pencatatan pengeluaran obat-obatan P3K tanpa menggunakan teknologi sama sekali	melakukan pencatatan pengeluaran obat-obatan P3K kadang menggunakan teknologi kadang tidak	melakukan pencatatan pengeluaran obat-obatan P3K sepenuhnya menggunakan teknologi
29 April 2024	Sistem Pencatatan Pengeluaran Pembelian Obat-Obatan P3K	✓		

INDIKATOR PENILAIAN PT. PUTRA OGANDA PRABU TERKAIT PENGELUARAN SERVICE KENDARAAN INVENTARIS PT

TANGGAL	Uraian Kegiatan Yang Diamati	1	2	3
		Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan pengeluaran service kendaraan menggunakan teknologi sama sekali	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan pengeluaran service kendaraan kadang menggunakan teknologi kadang tidak	Jika PT. Putra Oganda Prabu melakukan pencatatan pengeluaran service kendaraan sepenuhnya menggunakan teknologi
30 April 2024	Sistem Pencatatan Pengeluaran Pembayaran Service Kendaraan Inventaris PT	✓		

❖ Keterangan penilaian blangko observasi disesuaikan dengan indikator yang telah disusun:

1 = Belum Optimal

2 = Perlu dikembangkan

3 = Optimal

Berdasarkan blangko observasi di atas, pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Putra Oganda Prabu dari hasil penjualan dan pembelian masih dilakukan secara manual sehingga pencatatan penerimaan dan pengeluaran tunai dan non tunai hanya bermodalkan nota penjualan dan nota pembelian.

Dilihat dari blangko observasi di atas PT. Putra Oganda Prabu dalam melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluarannya masih sangat minim sistem yaitu jika dirata-ratakan selama 30 hari pencatatan penerimaan dan pengeluarannya masih dilakukan secara manual dan total penilaian pencatatan persediaan semua ada di range 1 dimana sudah dijelaskan di atas bahwa range 1 itu hasilnya belum optimal atau untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel indikator penilaian terkait penjualan dan pembelian di atas yang dimana terdapat 24 indikator yang masing-masing sudah dibuat dan sudah disesuaikan dengan jenis barangnya dengan keterangan apabila 1 hasilnya belum optimal, 2 perlu dikembangkan dan 3 hasilnya sudah optimal dan jika kita lihat pada indikator di atas semua merujuk pada nilai 1 yang artinya pencatatan terkait penjualan maupun pembelian masih dilakukan secara manual atau tanpa teknologi dan hasilnya tidak optimal akibatnya PT. Putra Oganda Prabu rawan terjadi kesalahan dalam pencatatan penerimaan dan pengeluarannya, untuk mengatasi masalah tersebut PT. Putra Oganda Prabu memerlukan sistem atau mengembangkan sistem yang sudah ada.

Maka dari itu PT. Putra Oganda Prabu memerlukan pencatatan penerimaan dan pengeluarannya secara terkomputerisasi yaitu menggunakan *Microsoft Access* yang akan dirancang oleh penulis agar memudahkan perusahaan dalam melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas nya agar dapat menghindari terjadinya kesalahan dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas nya.

**TABEL ANALISIS KODING MANUAL DENGAN TEMATIK ANALISIS
TEMA PENERIMAAN KAS TUNAI**

TEMA BESAR	HASIL WAWANCARA	KATEGORISASI	HASIL
Tema Pencatatan Penerimaan Kas Tunai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan laporan penerimaan kas tunai dilakukan secara manual. 2. Proses pencatatan dan penyusunan laporan arus kas membutuhkan waktu yang lebih lama karena adanya penumpukan dokumen-dokumen. 3. Membutuhkan penyimpanan kertas yang lebih banyak 4. Membutuhkan waktu lebih banyak dalam melakukan pencarian data. 5. Setuju dirancangkan sistem dan mengembangkan sistem yang ada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan penerimaan kas tunai masih dilakukan secara manual. 2. Penting untuk mengembangkan ke sistem yang terkomputerisasi 3. Perusahaan setuju dirancangkan sistem dan mengembangkan sistem yang ada 	Dibutuhkannya perancangan sistem informasi akuntansi dan pengeluaran kas berbasis <i>Microsoft Access</i>

INTERPRETASI HASIL WAWANCARA

Berdasarkan hasil wawancara, pencatatan penerimaan kas tunai di PT. Putra Oganda Prabu saat ini dilakukan secara manual menggunakan nota. Narasumber pertama menyatakan, *“Ohhh... kalo itu, di perusahaan bapak ni, kami masih pakek pencatatan manual dek, masih pakek nota untuk bukti transaksi nyo dek”* Narasumber kedua menambahkan, *“Ohhh, masalah transaksi yee, emm.. iyo dek di sini masih manual nyatet sikok sikok pakek nota cakitunah.”* Narasumber ketiga juga mengatakan, *“Emm.. kalo itu yo dek, kami ni di sini masih pakek pencatatan manual dek masih pakek nota cakitunah”* Ketiga narasumber mengungkapkan bahwa metode manual ini memiliki risiko tinggi membutuhkan waktu yang lebih lama karena adanya penumpukan dokumen-dokumen. Narasumber pertama mengatakan *“Emmm... kalo kendala tuh yg parah nian tuh idak sih dek, tapi pernah tekendala pas proses pencatatan laporan arus kas nyo kami butuh waktu yang lebih lamo karno penumpukan dokumen yang banyak.”* Narasumber kedua menegaskan, *“Kalu kendala... oh ado dek, galak tekendala pas nyarik nota, dokumen nyo kan tetumpuk, dan kalo misalkan nota nyo abis, jadi masalah jugo itu, harus banyak nyiapke kertas/nota biasonyo.”* Narasumber ketiga menambahkan, *“Yooo.. adolah*

pasti emm... kami ni galak tekendala pas nyarik nota yang galak ilang tunah, yo karno penumpukan dokumen yg banyak tadi tuh” Ketiga narasumber mengungkapkan bahwa dengan pencatatan yang masih manual, perusahaan juga memiliki kendala yaitu mereka harus menyiapkan kertas nota yang banyak karena masih manual. Narasumber pertama menyatakan *“Hmm, kendala yg lain yo, ohh... pernah nota kami ni ilang jugo dek, jadi masih dibutuhke kertas nota yang banyak karno kami masih pakek nota.”* Narasumber kedua menegaskan, *“Emm.. kalo kendala yo dek, pernah tekendala di masalah nota tulah sih, galak ilang paling hehe...”* Narasumber ketiga menambahkan, *“Hmmm... paling kendala nyo yo karno tadi masih dibutuhke kertas yg banyak karno kami nih kan masih pakek nota.”* Ketiga narasumber juga mengungkapkan bahwa dengan pencatatan yang masih manual, mereka memiliki kendala dan membutuhkan waktu lebih banyak dalam melakukan pencarian data. Narasumber pertama menyatakan *“Emmm... mungkin nian yo dek, kami galak makan waktu kurang lebih 30 menit pas nyarik transaksi/data tuh..”* Narasumber kedua menegaskan, *“Oh iyo dek, galak makan waktu yg banyaklah, karno numpuk dokumennyo tadi nah dek, itu bae kadang makan waktu smpe 20-40 menit an pas nk nyariknyo.”* Narasumber ketiga menambahkan, *“Aii adek nihh cak tau nian, iyo sih tapi kami tuh galak makan waktu banyak cakitunah dek, kalo nyarik transaksi/data tuh, kadang tuh ado yg ilang jugo malah..”*

Ketiga narasumber sepakat bahwa teknologi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi pencatatan penerimaan kas tunai jika dibandingkan dengan sistem mereka yang masih manual. Narasumber pertama menjelaskan, *“Kalo menurut bapak, dengan kendala yang ado tadi, caknyo masih belum pas yo sistem yg sekarang nih.”* Narasumber kedua mendukung, *“Ohh... kalo di bandingke dengan sistem yang terkomputerisasi, yo masih kurang sih dek sistem pencatatan transaksi kami sih yang masih pakek nota..”* Narasumber ketiga juga setuju, *“Kalo mnurut mbak sih belum pas yo, emm.. karno yo cak tadi banyak nyo kendala yg di alami tadi tunah.”* Semua narasumber menunjukkan sikap positif terhadap pengenalan sistem baru. Ketiga narasumber juga setuju dengan sistem informasi akuntansi pencatatan dengan *Microsoft Access*, Narasumber pertama *“Boleh sekali*

dek. inovatif nian sih ide nyo, boleh boleh boleh..” Narasumber kedua juga berkomentar, *“Widih... bolehlah adek nih, bagus bagus, setuju sih kakak..”* Narasumber ketiga menyimpulkan, *“Waduhh, bolehlah adek nih.. amen biso buatnyo, dakpapo galak mbak...”*

Secara keseluruhan, ketiga narasumber menunjukkan bahwa pencatatan dengan metode manual yang saat ini digunakan memiliki banyak kekurangan, terutama risiko kehilangan nota dan kesulitan karena memakan banyak waktu. Mereka sepakat bahwa penggunaan teknologi seperti sistem informasi akuntansi akan sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan keakuratan pencatatan penerimaan kas tunai. Dengan demikian, ada kebutuhan mendesak untuk beralih ke sistem yang lebih modern dan efisien guna mengelola penerimaan kas tunai dengan lebih baik.

**TABEL ANALISIS KODING MANUAL DENGAN TEMATIK ANALISIS
TEMA PENERIMAAN KAS NON TUNAI**

TEMA BESAR	HASIL WAWANCARA	KATEGORISASI	HASIL
Tema Pencatatan Penerimaan Kas Non Tunai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan laporan penerimaan kas non tunai dilakukan secara manual. 2. Proses pencatatan dan penyusunan laporan arus kas membutuhkan waktu yang lebih lama karena adanya penumpukan dokumen-dokumen. 3. Membutuhkan penyimpanan kertas yang lebih banyak 4. Membutuhkan waktu lebih banyak dalam melakukan pencarian data. 5. Setuju dirancangkan sistem dan mengembangkan sistem yang ada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan penerimaan kas non tunai masih dilakukan secara manual. 2. Penting untuk mengembangkan ke sistem yang terkomputerisasi 3. Perusahaan setuju dirancangkan sistem dan mengembangkan sistem yang ada 	Dibutuhkannya perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis <i>Microsoft Access</i>

INTERPRETASI HASIL WAWANCARA

Berdasarkan hasil wawancara, pencatatan penerimaan kas non tunai di PT. Putra Oganda Prabu saat ini dilakukan secara manual menggunakan nota. Narasumber pertama menyatakan, *“Ohhh... kalo itu, di perusahaan bapak ni, kami masih pakek pencatatan manual dek, masih pakek nota untuk bukti transaksi nyo dek”* Narasumber kedua menambahkan, *“Ohhh, masalah transaksi yee, emm.. iyo dek di sini masih manual nyatet sikok sikok pakek nota cakitunah.”* Narasumber ketiga juga mengatakan, *“Emm.. kalo itu yo dek, kami ni di sini masih pakek pencatatan manual dek masih pakek nota cakitunah”* Ketiga narasumber mengungkapkan bahwa metode manual ini memiliki risiko tinggi membutuhkan waktu yang lebih lama karena adanya penumpukan dokumen-dokumen. Narasumber pertama mengatakan *“Emmm... kalo kendala tuh yg parah nian tuh idak sih dek, tapi pernah tekendala pas proses pencatatan laporan arus kas nyo kami butuh waktu yang lebih lamo karno penumpukan dokumen yang banyak.”* Narasumber kedua menegaskan, *“Kalu kendala... oh ado dek, galak tekendala pas nyarik nota, dokumen nyo kan tetumpuk, dan kalo misalkan nota nyo abis, jadi masalah jуго itu, harus banyak nyiapke kertas/nota biasonyo.”* Narasumber ketiga

menambahkan, “*Yooo.. adolah pasti emm... kami ni galak tekendala pas nyarik nota yang galak ilang tunah, yo karno penumpukan dokumen yg banyak tadi tuh*” Ketiga narasumber mengungkapkan bahwa dengan pencatatan yang masih manual, perusahaan juga memiliki kendala yaitu mereka harus menyiapkan kertas nota yang banyak karena masih manual. Narasumber pertama menyatakan “*Hmm, kendala yg lain yo, ohh... pernah nota kami ni ilang jugo dek, jadi masih dibutuhke kertas nota yang banyak karno kami masih pakek nota.*” Narasumber kedua menegaskan, “*Emm.. kalo kendala yo dek, pernah tekendala di masalah nota tulah sih, galak ilang paling hehe...*” Narasumber ketiga menambahkan, “*Hmmm... paling kendala nyo yo karno tadi masih dibutuhke kertas yg banyak karno kami nih kan masih pakek nota.*” Ketiga narasumber juga mengungkapkan bahwa dengan pencatatan yang masih manual, mereka memiliki kendala dan membutuhkan waktu lebih banyak dalam melakukan pencarian data. Narasumber pertama menyatakan “*Emmm... mungkin nian yo dek, kami galak makan waktu kurang lebih 30 menit pas nyarik transaksi/data tuh..*” Narasumber kedua menegaskan, “*Oh iyo dek, galak makan waktu yg banyaklah, karno numpuk dokumennyo tadi nah dek, itu baekadang makan waktu smpe 20-40 menit an pas nk nyariknyo.*” Narasumber ketiga menambahkan, “*Aii adek nihh cak tau nian, iyo sih tapi kami tuh galak makan waktu banyak cakitunah dek, kalo nyarik transaksi/data tuh, kadang tuh ado yg ilang jugo malah..*”

Ketiga narasumber sepakat bahwa teknologi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi pencatatan penerimaan kas non tunai jika dibandingkan dengan sistem mereka yang masih manual. Narasumber pertama menjelaskan, “*Kalo menurut bapak, dengan kendala yang ado tadi, caknyo masih belum pas yo sistem yg sekarang nih.*” Narasumber kedua mendukung, “*Ohh... kalo di bandingke dengan sistem yang terkomputerisasi, yo masih kurang sih dek sistem pencatatan transaksi kami sih yang masih pakek nota..*” Narasumber ketiga juga setuju, “*Kalo mnurut mbak sih belum pas yo, emm.. karno yo cak tadi banyak nyo kendala yg di alami tadi tunah.*” Semua narasumber menunjukkan sikap positif terhadap pengenalan sistem baru. Ketiga narasumber juga setuju dengan sistem informasi akuntansi pencatatan dengan *Microsoft Access*, Narasumber pertama “*Boleh sekali*

dek. inovatif nian sih ide nyo, boleh boleh boleh..” Narasumber kedua juga berkomentar, *“Widih... bolehlah adek nih, bagus bagus, setuju sih kakak..”* Narasumber ketiga menyimpulkan, *“Waduhh, bolehlah adek nih.. amen biso buatnyo, dakpapo galak mbak...”*

Secara keseluruhan, ketiga narasumber menunjukkan bahwa pencatatan dengan metode manual yang saat ini digunakan memiliki banyak kekurangan, terutama risiko kehilangan nota dan kesulitan karena memakan banyak waktu. Mereka sepakat bahwa penggunaan teknologi seperti sistem informasi akuntansi akan sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan keakuratan pencatatan penerimaan kas non tunai. Dengan demikian, ada kebutuhan mendesak untuk beralih ke sistem yang lebih modern dan efisien guna mengelola penerimaan kas non tunai dengan lebih baik.

**TABEL ANALISIS KODING MANUAL DENGAN TEMATIK ANALISIS
TEMA PENGELUARAN KAS TUNAI**

TEMA BESAR	HASIL WAWANCARA	KATEGORISASI	HASIL
Tema Pencatatan Pengeluaran Kas Tunai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan laporan pengeluaran kas tunai dilakukan secara manual. 2. Proses pencatatan dan penyusunan laporan arus kas membutuhkan waktu yang lebih lama karena adanya penumpukan dokumen-dokumen. 3. Membutuhkan penyimpanan kertas yang lebih banyak 4. Membutuhkan waktu lebih banyak dalam melakukan pencarian data. 5. Setuju dirancangkan sistem dan mengembangkan sistem yang ada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan pengeluaran kas tunai masih dilakukan secara manual. 2. Penting untuk mengembangkan ke sistem yang terkomputerisasi 3. Perusahaan setuju dirancangkan sistem dan mengembangkan sistem yang ada 	Dibutuhkannya perancangan sistem informasi akuntansi dan pengeluaran kas berbasis <i>Microsoft Access</i>

INTERPRETASI HASIL WAWANCARA

Berdasarkan hasil wawancara, pencatatan pengeluaran kas tunai di PT. Putra Oganda Prabu saat ini dilakukan secara manual menggunakan nota. Narasumber pertama menyatakan, *“Ohhh... kalo itu, di perusahaan bapak ni, kami masih pakek pencatatan manual dek, masih pakek nota untuk bukti transaksi nyo dek”* Narasumber kedua menambahkan, *“Ohhh, masalah transaksi yee, emm.. iyo dek di sini masih manual nyatet sikok sikok pakek nota cakitunah.”* Narasumber ketiga juga mengatakan, *“Emm.. kalo itu yo dek, kami ni di sini masih pakek pencatatan manual dek masih pakek nota cakitunah”* Ketiga narasumber mengungkapkan bahwa metode manual ini memiliki risiko tinggi membutuhkan waktu yang lebih lama karena adanya penumpukan dokumen-dokumen. Narasumber pertama mengatakan *“Emmm... kalo kendala tuh yg parah nian tuh idak sih dek, tapi pernah tekendala pas proses pencatatan laporan arus kas nyo kami butuh waktu yang lebih lamo karno penumpukan dokumen yang banyak.”* Narasumber kedua menegaskan, *“Kalu kendala... oh ado dek, galak tekendala pas nyarik nota, dokumen nyo kan tetumpuk, dan kalo misalkan nota nyo abis, jadi masalah jugo itu, harus banyak nyiapke kertas/nota biasonyo.”* Narasumber ketiga menambahkan, *“Yooo.. adolah*

pasti emm... kami ni galak tekendala pas nyarik nota yang galak ilang tunah, yo karno penumpukan dokumen yg banyak tadi tuh” Ketiga narasumber mengungkapkan bahwa dengan pencatatan yang masih manual, perusahaan juga memiliki kendala yaitu mereka harus menyiapkan kertas nota yang banyak karena masih manual. Narasumber pertama menyatakan *“Hmm, kendala yg lain yo, ohh... pernah nota kami ni ilang jugo dek, jadi masih dibutuhke kertas nota yang banyak karno kami masih pakek nota.”* Narasumber kedua menegaskan, *“Emm.. kalo kendala yo dek, pernah tekendala di masalah nota tulah sih, galak ilang paling hehe...”* Narasumber ketiga menambahkan, *“Hmmm... paling kendala nyo yo karno tadi masih dibutuhke kertas yg banyak karno kami nih kan masih pakek nota.”* Ketiga narasumber juga mengungkapkan bahwa dengan pencatatan yang masih manual, mereka memiliki kendala dan membutuhkan waktu lebih banyak dalam melakukan pencarian data. Narasumber pertama menyatakan *“Emmm... mungkin nian yo dek, kami galak makan waktu kurang lebih 30 menit pas nyarik transaksi/data tuh..”* Narasumber kedua menegaskan, *“Oh iyo dek, galak makan waktu yg banyaklah, karno numpuk dokumennyo tadi nah dek, itu bae kadang makan waktu smpe 20-40 menit an pas nk nyariknyo.”* Narasumber ketiga menambahkan, *“Aii adek nihh cak tau nian, iyo sih tapi kami tuh galak makan waktu banyak cakitunah dek, kalo nyarik transaksi/data tuh, kadang tuh ado yg ilang jugo malah..”*

Ketiga narasumber sepakat bahwa teknologi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi pencatatan pengeluaran kas tunai jika dibandingkan dengan sistem mereka yang masih manual. Narasumber pertama menjelaskan, *“Kalo menurut bapak, dengan kendala yang ado tadi, caknyo masih belum pas yo sistem yg sekarang nih.”* Narasumber kedua mendukung, *“Ohh... kalo di bandingke dengan sistem yang terkomputerisasi, yo masih kurang sih dek sistem pencatatan transaksi kami sih yang masih pakek nota..”* Narasumber ketiga juga setuju, *“Kalo mnurut mbak sih belum pas yo, emm.. karno yo cak tadi banyak nyo kendala yg di alami tadi tunah.”* Semua narasumber menunjukkan sikap positif terhadap pengenalan sistem baru. Ketiga narasumber juga setuju dengan sistem informasi akuntansi pencatatan dengan *Microsoft Access*, Narasumber pertama *“Boleh sekali*

dek. inovatif nian sih ide nyo, boleh boleh boleh..” Narasumber kedua juga berkomentar, *“Widih... bolehlah adek nih, bagus bagus, setuju sih kakak..”* Narasumber ketiga menyimpulkan, *“Waduhh, bolehlah adek nih.. amen biso buatnyo, dakpapo galak mbak...”*

Secara keseluruhan, ketiga narasumber menunjukkan bahwa pencatatan dengan metode manual yang saat ini digunakan memiliki banyak kekurangan, terutama risiko kehilangan nota dan kesulitan karena memakan banyak waktu. Mereka sepakat bahwa penggunaan teknologi seperti sistem informasi akuntansi akan sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan keakuratan pencatatan pengeluaran kas tunai. Dengan demikian, ada kebutuhan mendesak untuk beralih ke sistem yang lebih modern dan efisien guna mengelola pengeluaran kas tunai dengan lebih baik.

**TABEL ANALISIS KODING MANUAL DENGAN TEMATIK ANALISIS
TEMA PENGELUARAN KAS NON TUNAI**

TEMA BESAR	HASIL WAWANCARA	KATEGORISASI	HASIL
Tema Pencatatan Pengeluaran Kas Non Tunai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan laporan pengeluaran kas non tunai dilakukan secara manual. 2. Proses pencatatan dan penyusunan laporan arus kas membutuhkan waktu yang lebih lama karena adanya penumpukan dokumen-dokumen. 3. Membutuhkan penyimpanan kertas yang lebih banyak 4. Membutuhkan waktu lebih banyak dalam melakukan pencarian data. 5. Setuju dirancangkan sistem dan mengembangkan sistem yang ada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan pengeluaran kas non tunai masih dilakukan secara manual. 2. Penting untuk mengembangkan ke sistem yang terkomputerisasi 3. Perusahaan setuju dirancangkan sistem dan mengembangkan sistem yang ada 	Dibutuhkannya perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis <i>Microsoft Access</i>

INTERPRETASI HASIL WAWANCARA

Berdasarkan hasil wawancara, pencatatan pengeluaran kas non tunai di PT. Putra Oganda Prabu saat ini dilakukan secara manual menggunakan nota. Narasumber pertama menyatakan, *“Ohhh... kalo itu, di perusahaan bapak ni, kami masih pakek pencatatan manual dek, masih pakek nota untuk bukti transaksi nyo dek”* Narasumber kedua menambahkan, *“Ohhh, masalah transaksi yee, emm.. iyo dek di sini masih manual nyatet sikok sikok pakek nota cakitunah.”* Narasumber ketiga juga mengatakan, *“Emm.. kalo itu yo dek, kami ni di sini masih pakek pencatatan manual dek masih pakek nota cakitunah”* Ketiga narasumber mengungkapkan bahwa metode manual ini memiliki risiko tinggi membutuhkan waktu yang lebih lama karena adanya penumpukan dokumen-dokumen. Narasumber pertama mengatakan *“Emmm... kalo kendala tuh yg parah nian tuh idak sih dek, tapi pernah tekendala pas proses pencatatan laporan arus kas nyo kami butuh waktu yang lebih lamo karno penumpukan dokumen yang banyak.”* Narasumber kedua menegaskan, *“Kalu kendala... oh ado dek, galak tekendala pas nyarik nota, dokumen nyo kan tetumpuk, dan kalo misalkan nota nyo abis, jadi masalah jуго itu, harus banyak nyiapke kertas/nota biasonyo.”* Narasumber ketiga

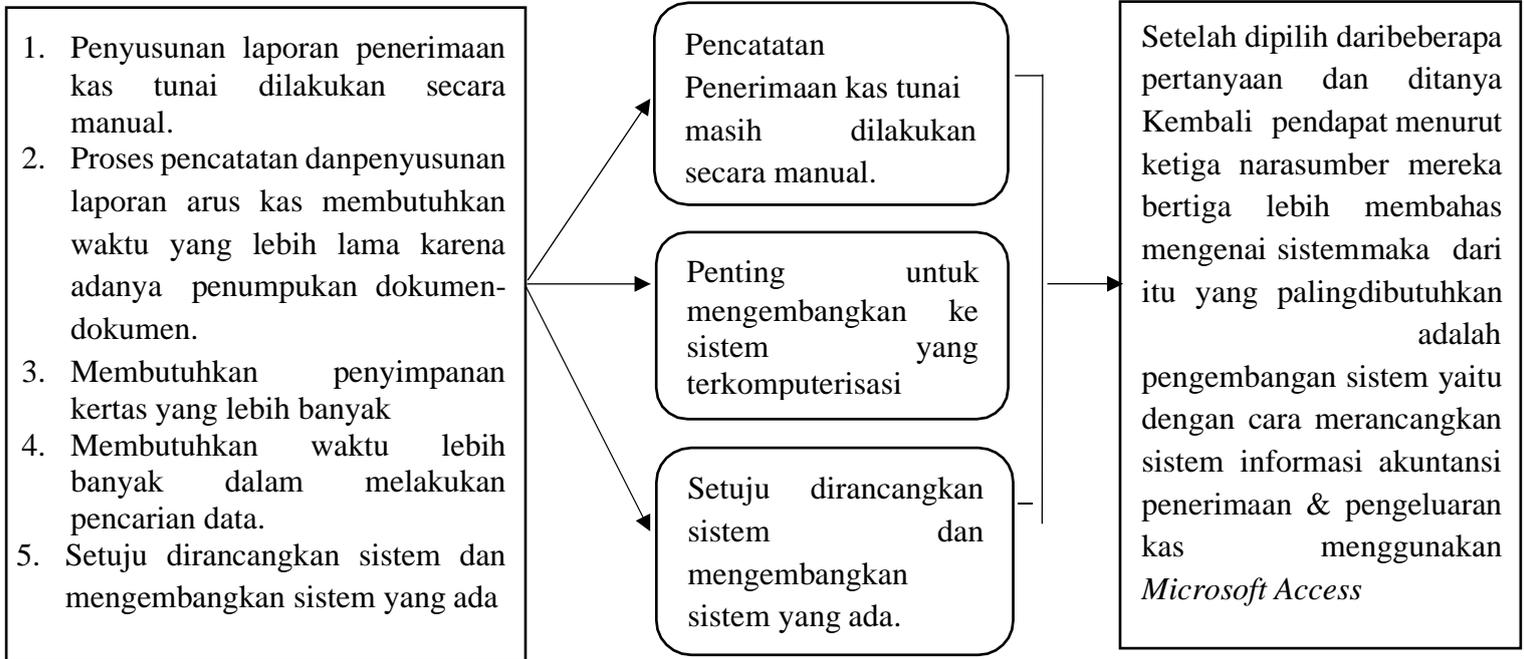
menambahkan, *“Yooo.. adolah pasti emm... kami ni galak tekendala pas nyarik nota yang galak ilang tunah, yo karno penumpukan dokumen yg banyak tadi tuh”* Ketiga narasumber mengungkapkan bahwa dengan pencatatan yang masih manual, perusahaan juga memiliki kendala yaitu mereka harus menyiapkan kertas nota yang banyak karena masih manual. Narasumber pertama menyatakan *“Hmm, kendala yg lain yo, ohh... pernah nota kami ni ilang jugo dek, jadi masih dibutuhke kertas nota yang banyak karno kami masih pakek nota.”* Narasumber kedua menegaskan, *“Emm.. kalo kendala yo dek, pernah tekendala di masalah nota tulah sih, galak ilang paling hehe...”* Narasumber ketiga menambahkan, *“Hmmm... paling kendala nyo yo karno tadi masih dibutuhke kertas yg banyak karno kami nih kan masih pakek nota.”* Ketiga narasumber juga mengungkapkan bahwa dengan pencatatan yang masih manual, mereka memiliki kendala dan membutuhkan waktu lebih banyak dalam melakukan pencarian data. Narasumber pertama menyatakan *“Emmm... mungkin nian yo dek, kami galak makan waktu kurang lebih 30 menit pas nyarik transaksi/data tuh..”* Narasumber kedua menegaskan, *“Oh iyo dek, galak makan waktu yg banyaklah, karno numpuk dokumennyo tadi nah dek, itu baekadang makan waktu smpe 20-40 menit an pas nk nyariknyo.”* Narasumber ketiga menambahkan, *“Aii adek nihh cak tau nian, iyo sih tapi kami tuh galak makan waktu banyak cakitunah dek, kalo nyarik transaksi/data tuh, kadang tuh ado yg ilang jugo malah..”*

Ketiga narasumber sepakat bahwa teknologi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi pencatatan pengeluaran kas non tunai jika dibandingkan dengan sistem mereka yang masih manual. Narasumber pertama menjelaskan, *“Kalo menurut bapak, dengan kendala yang ado tadi, caknyo masih belum pas yo sistem yg sekarang nih.”* Narasumber kedua mendukung, *“Ohh... kalo di bandingke dengan sistem yang terkomputerisasi, yo masih kurang sih dek sistem pencatatan transaksi kami sih yang masih pakek nota..”* Narasumber ketiga juga setuju, *“Kalo mnurut mbak sih belum pas yo, emm.. karno yo cak tadi banyak nyo kendala yg di alami tadi tunah.”* Semua narasumber menunjukkan sikap positif terhadap pengenalan sistem baru. Ketiga narasumber juga setuju dengan sistem informasi akuntansi pencatatan dengan *Microsoft Access*, Narasumber pertama *“Boleh sekali*

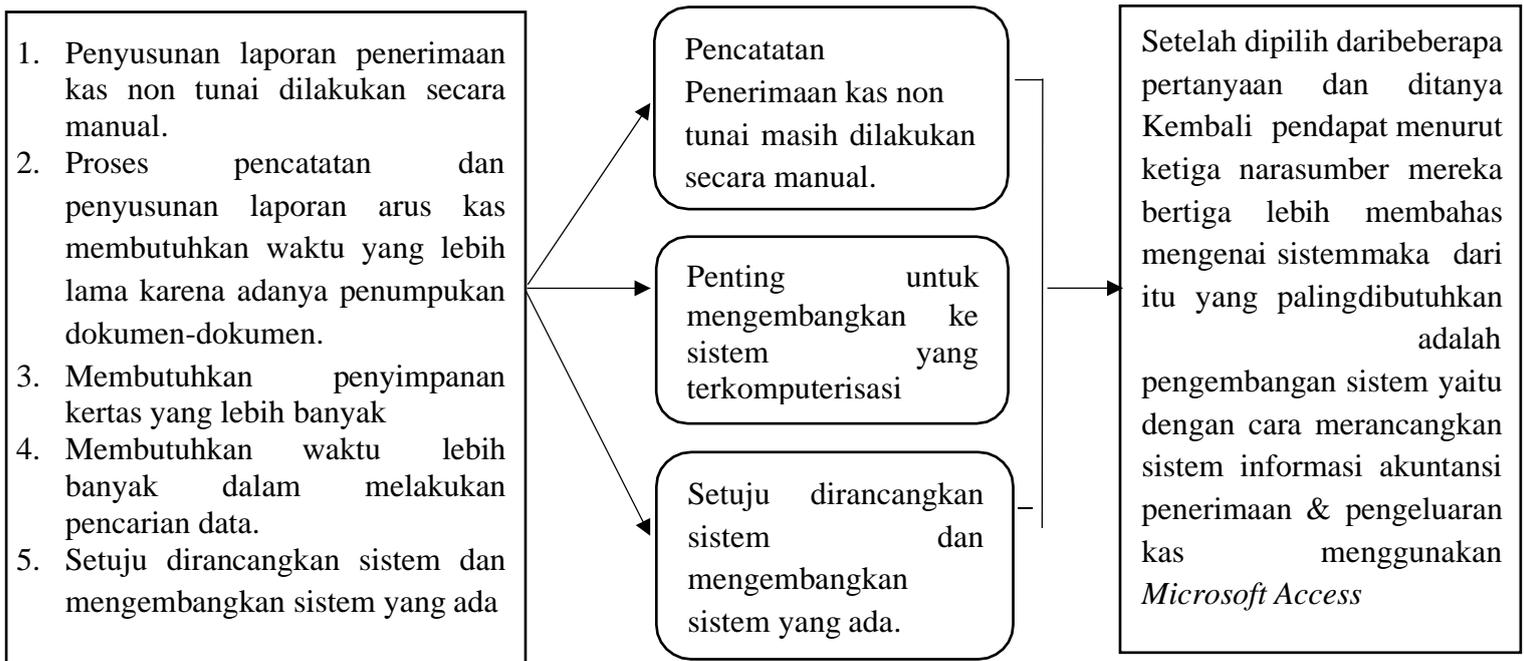
dek. inovatif nian sih ide nyo, boleh boleh boleh..” Narasumber kedua juga berkomentar, *“Widih... bolehlah adek nih, bagus bagus, setuju sih kakak..”* Narasumber ketiga menyimpulkan, *“Waduhh, bolehlah adek nih.. amen biso buatnyo, dakpapo galak mbak...”*

Secara keseluruhan, ketiga narasumber menunjukkan bahwa pencatatan dengan metode manual yang saat ini digunakan memiliki banyak kekurangan, terutama risiko kehilangan nota dan kesulitan karena memakan banyak waktu. Mereka sepakat bahwa penggunaan teknologi seperti sistem informasi akuntansi akan sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan keakuratan pencatatan pengeluaran kas non tunai. Dengan demikian, ada kebutuhan mendesak untuk beralih ke sistem yang lebih modern dan efisien guna mengelola pengeluaran kas non tunai dengan lebih baik.

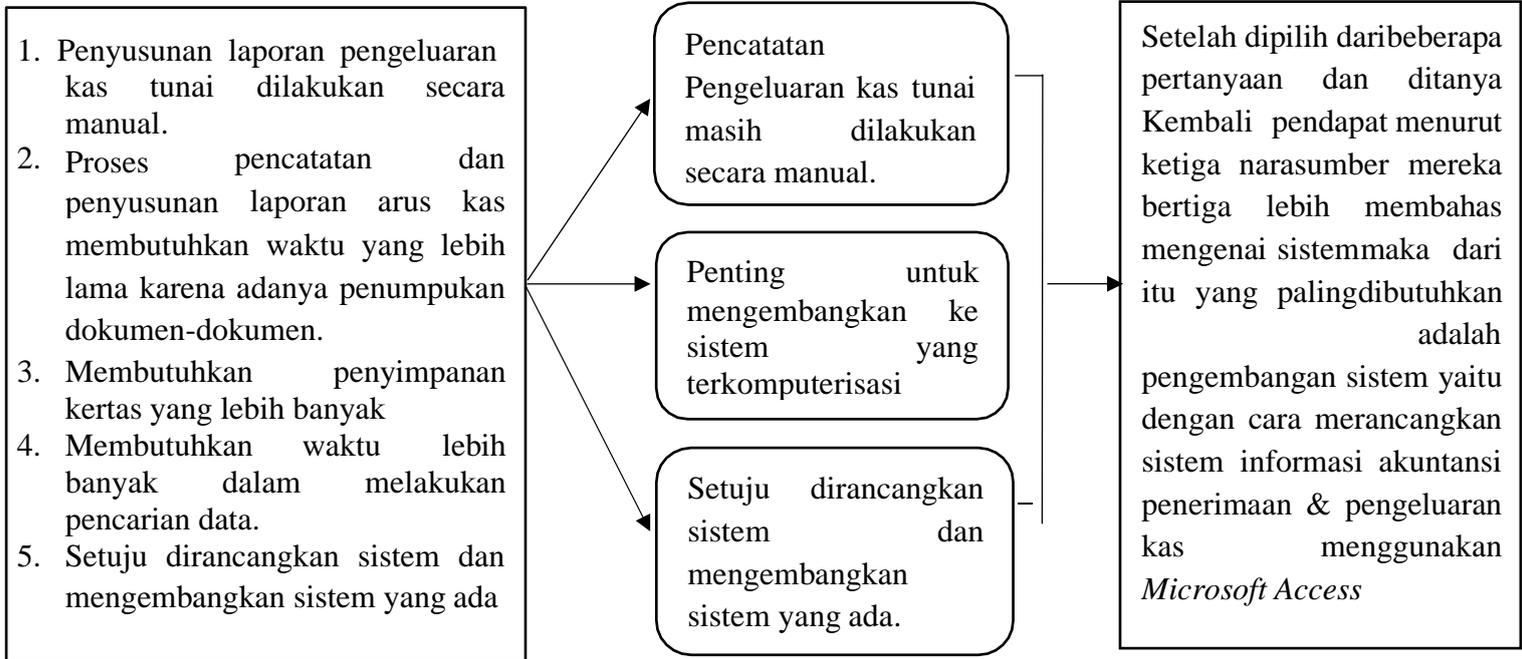
TEMA PENCATATAN PENERIMAAN KAS TUNAI



TEMA PENCATATAN PENERIMAAN KAS NON TUNAI



TEMA PENCATATAN PENGELUARAN KAS TUNAI



TEMA PENCATATAN PENGELUARAN KAS NON TUNAI

